

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terhadap *cybersecurity* pada Bukalapak dan Tokopedia berkaitan dengan keamanan bertransaksi, peneliti menyimpulkan beberapa hal:

1. *Cybersecurity* yang selama ini diterapkan pada Bukalapak meliputi hal-hal bagaimana Bukalapak mengatur dan melindungi penggunaan data dan informasi penting para penggunanya. Sedangkan *cybersecurity* yang selama ini diterapkan pada Tokopedia terbagi ke dalam tujuh kelompok, yaitu perolehan dan pengumpulan data pengguna, penggunaan data, pengungkapan data pribadi pengguna, *cookies*, pilihan pengguna dan transparansi, penyimpanan dan penghapusan informasi, dan pembaruan kebijakan privasi. Pada intinya Tokopedia merekam seluruh aktivitas dari penggunanya, menyimpan data pengguna, dan menggunakan informasi setiap pengguna. Penerapan *cybersecurity* ini diungkapkan oleh Bukalapak dan Tokopedia pada *terms and privacy policy* Bukalapak dan Tokopedia.
2. *Cybersecurity* Bukalapak dan Tokopedia tidak dapat mencegah *cybercrime* yang terjadi pada pengguna Bukalapak dan Tokopedia karena teknologi terus berkembang sehingga yang dapat dilakukan hanya melakukan pengendalian terus menerus terhadap setiap risiko yang muncul dan mencegah terjadinya kembali risiko yang sudah ada. Dengan adanya pengendalian atas risiko ini setidaknya dapat mengurangi dampak dari risiko tersebut. Pihak Bukalapak dan Tokopedia sendiri sudah pernah melakukan tindakan atas risiko yang muncul dan hasil dari tindakannya dikomunikasikan kepada pengguna sebagai salah satu bentuk pengendalian internal dari Bukalapak dan Tokopedia.
3. *Cybercrime* dapat mempengaruhi keamanan bertransaksi pada *e-commerce* secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh langsung dari *cybercrime* terhadap keamanan bertransaksi disebabkan oleh pengguna yang menjadi korban dari *cybercrime* itu sendiri. Sedangkan pengaruh tidak langsung dari *cybercrime* terhadap keamanan bertransaksi disebabkan oleh reputasi dari *e-*

*commerce* atau omongan dari mulut ke mulut mengenai *cybercrime* yang pernah dialami oleh pengguna *e-commerce* tersebut.

4. Hasil analisis *cybersecurity* pada Bukalapak dan Tokopedia untuk mengukur keamanan bertransaksi dapat dilihat dari setiap pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Penggunaan nomor telepon untuk verifikasi hasilnya memadai. Notifikasi kepada pengguna saat terjadi *double log in* hasilnya netral. Memberikan *direct message* kepada penjual hasilnya memadai. *Access privileges* tidak ada sehingga hasilnya tidak memadai. Layanan ketika pengguna salah memasukkan *password* hasilnya tidak memadai. Pencatatan jumlah *item* terjual untuk setiap produk di lapak penjual hasilnya memadai. Pemberitahuan kepada pengguna melalui *e-mail* mengenai informasi seputar Bukalapak dan Tokopedia hasilnya netral. Pemberitahuan kepada pengguna melalui *e-mail* mengenai keamanan akun pengguna hasilnya netral.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan, peneliti memberikan beberapa saran berkaitan dengan kelemahan yang ditemukan selama proses penelitian. Saran ini berguna untuk meningkatkan keamanan pengguna Bukalapak dan Tokopedia. Berikut saran yang telah peneliti rumuskan:

1. Saran untuk Bukalapak
  - a. Bukalapak sebaiknya menggunakan *username* untuk *log in* karena alamat *e-mail* yang digunakan untuk *log in* terus menempel pada halaman *web* Bukalapak sebagai *cookies*. Alamat *e-mail* yang menempel pada halaman *web* Bukalapak dapat menyebabkan peretasan akun pengguna dan *e-mail* itu sendiri.
  - b. Penyetaraan informasi terkait keamanan akun pengguna Bukalapak baik pengguna yang melakukan *log in* menggunakan *username* dan alamat *e-mail*. Hal ini perlu diperbaiki karena mengingat risiko atas keamanan pengguna selama bertransaksi di Bukalapak.
2. Saran untuk Tokopedia
  - a. Tokopedia sebaiknya menyediakan fasilitas *reset password* menggunakan nomor *handphone* yang telah didaftarkan pengguna saat pertama kali

membuat akun Tokopedia sehingga pengguna Tokopedia masih dapat melakukan *reset password* walaupun pengguna tidak dapat membuka *e-mail* konfirmasi permintaan *reset password* yang dikirimkan oleh Tokopedia.

3. Saran untuk pengguna

- a. Pengguna sebaiknya membaca *terms and privacy policy* Bukalapak dan Tokopedia untuk mengetahui hal-hal apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama menggunakan Bukalapak dan Tokopedia sehingga dapat membantu meningkatkan keamanan Bukalapak dan Tokopedia serta kenyamanan pengguna lain.
- b. Pengguna sebaiknya mengetahui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 yang telah diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 pasal 27 sampai dengan pasal 37 mengenai perbuatan yang dilarang dalam Informasi dan Transaksi Elektronik.

4. Saran untuk penelitian selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait *cybersecurity* pada *e-commerce* lain selain Bukalapak dan Tokopedia.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait *cybersecurity* terhadap faktor-faktor lain selain faktor keamanan bertransaksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adomi, E. E., & Igun, S. E. (2007). Combating Cybercrime in Nigeria. *The Electronic Library*, 716-725.
- Arifah, D. A. (2011). Kasus Cybercrime di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 185-195.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems* (11th ed.). New Jersey: Pearson.
- CNN Indonesia : Teknologi*. (2018, Agustus 27). Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180827145439-185-325218/netizen-keluhkan-penipuan-flash-sale-oleh-karyawan-tokopedia?>
- Craigen, D., Diakun-Thibault, N., & Purse, R. (2014). Defining Cybersecurity. *Technology Innovation Management Review*, 13-21.
- Damar, A. M. (2018, Februari 19). Pengguna Internet di Indonesia Tembus 143 Juta. Dipetik Januari 2019, dari <https://www.liputan6.com/tekno/read/3301353/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-143-juta>
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- detikinet*. (2012, September 4). Diambil kembali dari detik.com: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-2007120/8-risiko-e-commerce-dan-tips-membangun-trust>
- Dewi, S. T., & Dwirandra, A. (2013). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual dan Kepuasan Pengguna Terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1*, 196-214.
- Djanggih, H., & Qamar, N. (2018). Penerapan Teori-Teori Kriminologi dalam Penanggulangan Kejahatan Siber (Cyber Crime). *Pandecta*, 13(1), 10-23.
- Erdianto, K. (2017, November 21). *nasional.kompas.com*. Diambil kembali dari [kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2017/11/21/22411551/bagaimana-upaya-pemerintah-menangkal-maraknya-serangan-siber](https://nasional.kompas.com/read/2017/11/21/22411551/bagaimana-upaya-pemerintah-menangkal-maraknya-serangan-siber)

- Gallagan, M. E., & Rau, K. (2015). *COSO In The Cyber Age*. The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- ISACA. (2015). Cybersecurity Nexus. *Cybersecurity Fundamentals*, 1-111.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2018, Oktober 8). Diambil kembali dari Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://kbbi.web.id/hipotesis>
- keselamatankeluarga*. (2018, April 2). Diambil kembali dari *keselamatankeluarga.com*: <https://www.keselamatankeluarga.com/modus-kejahatan-pada-belanja-online/>
- Liputan 6 : Tekno*. (2018, Februari 27). Diambil kembali dari *Liputan 6*: <https://www.liputan6.com/tekno/read/3326217/orang-indonesia-habiskan-rp-146-triliun-untuk-belanja-online>
- Moeller, R. R. (2011). *COSO ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* (Second Edition ed.). WILEY CORPORATE F&A.
- Mukherjee, A., & Nath, P. (2003). A Model of Trust In Online Relationship Banking. *International Journal of Bank Marketing*, 5-15.
- Outletz.id : Online Shop*. (2018, April 6). Diambil kembali dari *Outletz.id*: <https://outletz.id/10-situs-belanja-online-paling-laku-tepercaya-di-indonesia/>
- Romney, M. B., & Steinbert, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Harlow: Pearson.
- Saini, H., Rao, Y. S., & Panda, T. (2012). Cyber-Crimes and their Impacts: A Review. *International Journal of Engineering Research and Applications*, 202-209.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
- Syafina, D. C. (2015, Mei 12). *nasional.kompas.com*. Diambil kembali dari *kompas.com*: <https://nasional.kompas.com/read/2015/05/12/06551741/Indonesia.Urutan.Ke.dua.Terbesar.Negara.Asal.Cyber.Crime.di.Dunia>
- Toth, Z. (2012). The Current Role of Accounting Information Systems. *Club of Economics in Miskolc*, 91-95.
- Tranyar*. (2015, November 17). Diambil kembali dari *Tranyar.co.id*: <https://www.tranyar.co.id/tranyar/artikel/2015/11/17/181/Sejarah-Toko-Online-/>

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik  
Widarsono, A. (2007). Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja  
Manajerial (Survey pada perusahaan go-publik di Jawa Barat). *Jurnal  
Akuntansi FE Unsil, II(2)*, 286-299.